

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah saat ini menjadi bagian yang penting di dunia dan dipandang sebagai alternatif sistem yang layak dari beberapa sistem yang ditawarkan, sehingga diterima secara universal. Setelah hampir tiga puluh tahun perkembangan industri bank syariah, sejumlah bank syariah didirikan dengan lingkungan sosial dan ekonomi yang heterogen. Indonesia merupakan penduduk Islam terbesar, pendirian bank syariah didirikan atas dasar permintaan politik dari cendekiawan dan organisasi Islam.¹

Berkembangnya bank-bank syariah di Negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Beberapa aktivis muda melakukan kajian tentang ekonomi syariah dengan merekomendasikan perbankan syariah, bahkan mempraktekkannya dengan skala terbatas atau *urgensi*. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbanyak keempat di dunia. Praktik ekonomi yang terjadi pada industri keuangan di Indonesia telah mengalami berbagai macam terobosan. Masyarakat telah banyak mengembangkan ekonomi syariah. Praktik ekonomi syariah menjadi perbincangan hangat mengenai isu-isu yang terjadi saat ini. Ekonomi syariah berbicara bukan hanya kegiatan ekonomi

¹ Irma Setiawati, *Bank Umum Syariah Di Indonesia; Peningkatan Laba Dan Pertumbuhan Melalui Pangsa Pasar*, (Yogyakarta: Expert, 2018), 3.

dan bisnis semata namun juga perkembangan kegiatan perbankan dalam hal ini perbankan syariah.²

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perkembangan perbankan syariah dimulai adanya krisis ekonomi di tahun 1997-1998. Rendahnya kemampuan daya saing sektor produksi berimbas pada peran perbankan sebagai upaya menjalankan fungsi sebagai intermediasor investasi. Namun, bank syariah masih dapat menunjukkan kinerja relatif baik dibandingkan lembaga perbankan konvensional. Volume usaha perbankan syariah dalam kurun waktu satu tahun terakhir, jumlah bank syariah di Indonesia sekitar 196 yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 162 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Namun, dalam perkembangannya perbankan syariah masih menemui banyak kendala, seperti minimnya ketertarikan masyarakat, kurangnya sumber daya manusia, pemasaran yang kurang inovatif, dan kepercayaan terhadap kinerja pemasaran bank umum syariah. Kepercayaan terhadap kinerja pemasaran bank umum syariah sangat penting dalam perkembangan perbankan syariah. Kendala tersebut diakibatkan karena kesadaran mengenai literasi keuangan syariah tentang produk-produk perbankan syariah dan pengelolaannya masih minim.³

² Adrianto, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*, (Surabaya:CV.PenerbitQiara Media, 2019), 6.

³ Mochammad Yusuf dan Rinda Asytuti, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap kinerja Pemasaran Bank Umum Syariah Guna Optimalisasi Kepercayaan Nasabah," *Journl Of Sharia Finance And Banking* 2, No.1 (April 2022), 46.

Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik. Oleh karena itu, tujuan dari literasi keuangan yaitu sebagai bentuk pengetahuan terutama dari produk dan jasa keuangan, konsumen harus mengetahui mengenai manfaat dan risiko dari produk, serta hak dan kewajibannya sebagai konsumen sehingga konsumen dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhannya. Nasabah harus diberi penjelasan tidak hanya mengenai kemudahan tentang produk yang digunakan.⁴

Survei nasional literasi dan inklusi keuangan Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2019 hanya mencapai 38,03% dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270.203.917 jiwa. Artinya, setiap 100 penduduk hanya sekitar 38 orang yang termasuk dalam kategori well literate yaitu hanya 102.758.549 jiwa yang memiliki pengetahuan cukup tentang bagaimana cara mengelola uang dan memahami produk jasa keuangan. Namun angka ini lebih baik dibandingkan dengan indeks literasi keuangan Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 21,8% dan tahun 2016 sebanyak 29,7%. Hal ini berarti tingkat literasi keuangan di Indonesia selama masa ke masa mengalami peningkatan. Namun tetap saja pertumbuhan tingkat literasi keuangan di Indonesia masih dalam kategori rendah dibandingkan dengan jumlah persentase jumlah penduduk yang banyak.⁵

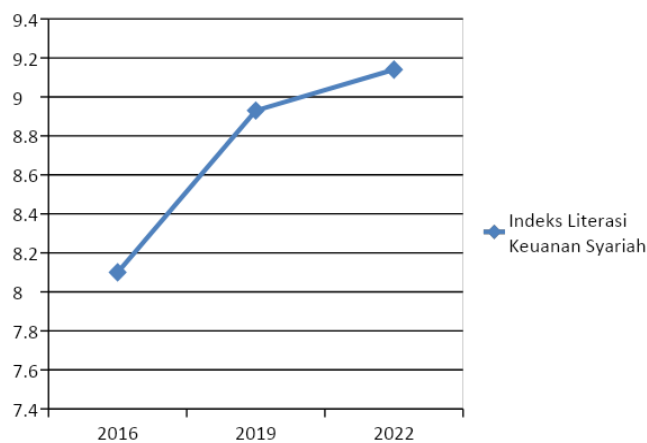
⁴ Apriliani Roestanto, *Literasi Keuangan*, (Yogyakarta: Istana Media, 2017), 2.

⁵ Karima Nur Azizah dan Andiarti Azizah Syafitri, "Pengaruh Literasi Keuangan syariah Dan Presepsi Kepatuhan Syariah Masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah," *Journal Of Islamic Business And Entrepreneurship* 1 No.2 (April,2022), 58.

Selain rendahnya tingkat literasi keuangan, indeks literasi keuangan syariah di Indonesia juga masih rendah. Sejumlah 86,88% dari total penduduk di Indonesia adalah beragama Islam, yang mana Indonesia berada di posisi ke 7 ranking global keuangan syariah dengan total aset US\$ 99 miliar. Banyaknya penduduk muslim ternyata tidak menjamin terhadap tingginya tingkat literasi keuangan syariah.

Gambar 1.1

Grafik Indeks Literasi Keuangan Syariah



Laporan OJK dalam 6 tahun terakhir pada 2016 laporan indeks literasi keuangan syariah mencapai 8,1%, kemudian pada tahun 2019, indeks literasi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 8,93% yang mana angka tersebut mengalami kenaikan 0,83% dari tahun 2016. Pada tahun 2022 menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan syariah terbaru berada pada 9,14%.⁶ Hal ini menunjukkan mengalami peningkatan pada indeks literasi keuangan syariah. Persentase ini tentunya sangatlah rendah dibandingkan dengan persentase tingkat

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Siaran Pers," diakses dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil%20yang%20diperoleh%20menunjukkan%20indeks,14%20persen%20di%20tahun%202022>. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2023 pukul 09.12 WIB.

literasi keuangan konvensional sehingga diperlukan adanya kerja keras untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah di tanah air.

Semakin tinggi literasi keuangan individu akan semakin kecil pula kesalahan dalam mengelola keuangan tidak dapat dihindari bahwa dengan adanya literasi keuangan syariah memiliki Pengaruh terhadap keputusan dalam penggunaan produk perbankan syariah hal ini bisa diketahui dengan melihat ketika seseorang akan memutuskan suatu produk, orang tersebut akan mencari informasi terlebih dahulu dan mengenali seperti apa produknya setelah itu barulah memutuskan untuk menggunakan produk. Kini semakin banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta yang berada di kota Yogyakarta. Khususnya wilayah kabupaten Bantul yang dominan perguruan tinggi Islam. Perguruan tinggi Islam memiliki pembelajaran literasi keuangan didukung dengan program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah di mana akan mempermudah akses edukasi. Mahasiswa yang berada di program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah lebih memahami cara mengelola keuangan dibandingkan dengan masyarakat umum.⁷

Sejatinya dengan pendidikan di bangku perkuliahan mahasiswa mendapatkan segala pengetahuan terkait industri keuangan syariah. Mahasiswa telah memperoleh ilmu tentang riba, industri keuangan syariah, termasuk perbankan dan keuangan syariah. Mahasiswa dibekali ilmu untuk mampu berkompetisi di dunia kerja berupa memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan

⁷ Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksono, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)," *Agniya Jurnal Ekonomi Islam* 2, No.1 (Juni 2020), 94.

resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Dengan memiliki pengetahuan tersebut mahasiswa seharusnya memiliki pemahaman, keyakinan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara syariah, dengan kata lain seharusnya mahasiswa termasuk kategori *well literate*.⁸

Pemahaman akan literasi khususnya mengenai keuangan diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran mahasiswa untuk memilih produk yang tepat dalam perbankan syariah yang pada akhirnya bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam memilih produk yang ada pada lembaga keuangan syariah. Kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan dan pengaturan keuangan di kalangan mahasiswa tidak jarang membuat mahasiswa salah mengambil keputusan, sehingga pendidikan literasi keuangan sangatlah penting untuk mengedukasi mahasiswa agar mampu mengedukasi mahasiswa dengan baik dalam memenuhi kebutuhannya. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun di lingkungan formal perguruan tinggi. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi *financial* mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam keuangan mereka.⁹

Pendidikan keuangan dalam lingkungan perguruan tinggi khususnya di lingkungan mahasiswa FEBI sudah menerapkan prinsip syariah akan tetapi hanya

⁸ Rahma Nurzianti, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Takengon," *Gorontalo Development Review* 5, No.1 (April,2022), 53.

⁹ Muhammad Arief Rahman Hakim, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Febi Universitas Brawijaya* 8, No.2 (2020), 2.

teori saja yang didapatkan, sedangkan untuk praktik masih belum menjadi prioritas. Jika kita lihat di lingkungan FEBI sudah memiliki seperti fasilitas Bank Mini yang seharusnya bisa meningkatkan keuangan individu mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien mengenai keuangan akan membantu mahasiswa dalam memahami, menilai dan mengambil tindakan dalam kepentingan keuangan. Lingkungan FEBI IAIN Madura telah memiliki Bank mini sebagai sarana yang bisa dijadikan pilihan mahasiswa untuk melakukan investasi dalam bentuk tabungan ataupun lainnya. Di dalam FEBI terdapat program studi perbankan syariah, ekonomi syariah, dan akuntansi syariah yang setiap harinya mempelajari lembaga keuangan, produk keuangan, dan cara mengelola keuangan secara spesifik. Program studi ini berperan sangat penting dalam mengupayakan peningkatan Literasi keuangan syariah pada mahasiswa, utamanya mahasiswa FEBI IAIN Madura sebagai pintu terdepan dalam melakukan atau memberikan edukasi finansial terhadap mahasiswa di lingkungan IAIN Madura. Oleh karena itu mahasiswa FEBI harus memiliki literasi keuangan syariah agar mampu membuat keputusan yang efektif dalam setiap tindakannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan karena semua kegiatan yang dilakukan didasarkan pada semua prinsip syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Muna Dahlia "*Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)*" menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

menggunakan lembaga keuangan syariah.¹⁰ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Lestari “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*” menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Septiwati sun “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat di Batam*” menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Risnawati “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Milenial Di Kabupaten Bone)*” menyimpulkan bahwa Literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap keputusan menabung ibu-ibu di Kabupaten Bone.¹³ Dari hasil penelitian tersebut peneliti ingin menguji konsistensi dari penelitian terdahulu, apakah hasil dalam penelitian yang dilakukan peneliti juga memiliki konsistensi yang sama dengan penelitian sebelumnya.

¹⁰ Muna Dahlia, Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry), (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2020), 91.

¹¹ Nuraini Lestari, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017), (Skripsi, UIN Raden Intan,2020), 86.

¹² Septiwati Sun, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat di Batam,” *AKUNESA*, Vol. 10, No.3, (Mei 2022), 79.

¹³ Riris Risnawati, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Milenial Di Kabupaten Bone),” *Al-Iqtisad: Jurnal Ekonomi* 13 No. 1 (Januari-Juni 2021), 99.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura dalam membuka rekening bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.
2. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura dalam membuka rekening bank syariah.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹⁴ Dari penelitian ini penulis berasumsi bahwa:

1. Mahasiswa FEBI IAIN Madura mendapatkan banyak mata kuliah yang mendukung peningkatan literasi keuangan syariah.
2. Semakin baik pengetahuan mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap literasi keuangan syariah maka akan semakin baik dalam tata cara pengelolaan keuangan terutama dalam mengambil keputusan membuka rekening bank syariah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis penelitian merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan – kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka.¹⁵ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (Ho).

Hipotesis alternatif atau (Ha) adalah hipotesis yang menyatakan keberadaan hubungan di antara variabel yang dioperasionalkan, hipotesis Nol (Ho) adalah hipotesis yang menyatakan ketiadaan hubungan di antara dua variabel yang dioperasionalkan.

¹⁴ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 17.

¹⁵ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 17.

H₁: Pemahaman literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Madura adalah sangat baik sebesar 88%

H₂: Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan membuka rekening bank syariah.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang besar pengaruhnya. Adapun kegunaan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan sebagai teori yang diperoleh di bangku kuliah.
- b. Sebagai sarana menambah wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan literasi keuangan syariah.
- c. Untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada program S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

2. Bagi Akademisi

Penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keuangan yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah dan penentu keputusan membuka rekening bank syariah. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan literasi keuangan syariah terhadap keputusan membuka rekening bank syariah.

3. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Dijadikan bahan bacaan, referensi dan bahan acuan bagi teman – teman mahasiswa utamanya di perpustakaan IAIN Madura.

4. Bagi Pihak Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan bagi para pengambil keputusan terutama pihak perbankan syariah. Dengan mengetahui tingkat literasi keuangan syariah diharapkan para pengambil keputusan atau perbankan syariah dapat menentukan strategi guna meningkatkan jumlah nasabah perbankan syariah.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun beberapa variabel yang menjadi fokus penelitian dalam kegiatan ini yaitu Literasi Keuangan Syariah (Variabel *Independent*) dan Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Variabel *Dependent*), Agar variabel yang menjadi fokus tidak meluas maka perlu ada batasan terhadap materi yang akan diteliti.

1. Ruang Lingkup Materi

- a. Variabel (X) Literasi Keuangan Syariah, Indikatornya meliputi:

Indikator literasi keuangan syariah menurut Kotler yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah:

- 1) Pengetahuan.
- 2) Kemampuan.
- 3) Sikap.

4) Kepercayaan.¹⁶

b. Variabel (Y) Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah, Indikatornya meliputi:

Menurut Kotler indikator keputusan pembelian yaitu:

- 1) Pengenalan kebutuhan.
- 2) Pencarian informasi.
- 3) Pengevaluasian alternatif.
- 4) Keputusan pembelian
- 5) Perilaku pasca pembelian.¹⁷

2. Ruang Lingkup Objek

Adapun ruang lingkup objek yang dijadikan objek penelitian dalam penulisan ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

H. Definisi Istilah

Fungsi dari definisi istilah ialah agar terhindar dari perbedaan pemahaman dan persepsi. Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah untuk diketahui, guna memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama dengan peneliti. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan landasan teori menurut beberapa para ahli, agar tidak terjadi kesalahan interpretasi adalah sebagai berikut:

¹⁶ Fajriah Salim dan Suyud Arief, Abrista Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, No. 2 (2022), 230.

¹⁷ Meithiana Indrasari, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya: UnitomoPress, 2019), 75.

1. Literasi keuangan syariah merupakan kecakapan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna mencapai target yang diharapkan bersumber pada asas – asas syariah.¹⁸
2. Keputusan adalah sebuah mekanisme dalam melakukan penilaian dan menyelesaikan beberapa pilihan.¹⁹
3. Bank syariah adalah bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara Islam, yakni mengacu kepada ketentuan – ketentuan Al – Qur'an dan Hadist.²⁰

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah*, penelitian ini dilakukan oleh Nadila. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden yang berjumlah 67 orang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah (Y). Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seorang mahasiswa maka akan semakin baik pula

¹⁸ Muhammad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo, “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah,” *Jurnal Administrasi Kantor* 9, No. 1 (Juni, 2021), 2.

¹⁹ Rizky Eka Febriyansah dan Dewi Ratiwi Meliza, *Buku Ajar Teori Pengambilan Keputusan*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020), 2.

²⁰ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 49.

minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan syariah, landasan hukum dan produk-produk yang ada di bank syariah.²¹

2. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah*, penelitian ini dilakukan oleh Muna Dahlia. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 86 dosen yang ada di UIN Ar-Raniry. 86 dosen yang ada di UIN Ar-Raniry. 86 dosen yang ada di UIN Ar-Raniry. Metode sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *nonprobability* sampling dengan teknik accidental sampling. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Y). Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seorang dosen maka akan semakin baik pula terhadap sikap seorang dosen dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan syariah atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan syariah, produk pada lembaga keuangan syariah dan jenis- jenis lembaga keuangan syariah dan juga mengetahui bahwa lembaga keuangan syariah terhindar dari unsur riba.²²
3. *Pengaruh Literasi Bank Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah pada Generasi Z Di Jakarta*, penelitian ini dilakukan oleh Sekar Syahira. Pada penelitian ini karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terhingga, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini akan

²¹ Nadila, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah” (Skripsi, IAIN Palopo 2021), ii.

²² Muna Dahlia, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)” (Skripsi, UIN Ar – Raniry, 2020), i.

menggunakan rumus *Lemeshow*. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan bank syariah (X1) terhadap keputusan (Y). Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien sebesar 0,351 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif di antara kedua konstruk tersebut. Kemudian nilai T-statistik dalam hubungan konstruk ini adalah 3,861 dan berada di atas 1,96. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama diterima, pengetahuan bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika pengetahuan mengenai bank syariah seseorang itu baik, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan seseorang untuk menggunakan bank syariah.²³

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta, penelitian ini dilakukan oleh Wafa Hayyinin. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta dengan jumlah nasabah 181.254 per Desember 2019 banyak sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Sedangkan sampel adalah seseorang atau sekelompok orang dalam satu populasi yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menarik sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah penentuan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya ini. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pada variabel keyakinan terhadap kualitas produk yang ada di bank syariah mandiri (X3) terhadap keputusan penggunaan

²³ Sekar Syahira, "Pengaruh Literasi Bank Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah pada Generasi Z Di Jakarta" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), iv.

produk di bank syariah mandiri (Y) hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai t hitung yang positif yaitu 8,188. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kualitas produk yang ada di bank syariah mandiri berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan nasabah tentang kualitas produk yang ada di bank syariah mandiri maka semakin mudah dalam menentukan keputusan penggunaan produk sesuai dengan kebutuhan sehingga akan menjadikan nasabah puas terhadap fasilitas yang diberikan.²⁴

5. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo*, penelitian ini dilakukan oleh Nurul Novaria. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobabilitas sampling*, dimana pemilihan anggota populasi menggunakan teknik *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan hasil uji sampel dapat diketahui bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 orang yang dibulatkan menjadi 100 responden. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian dapat dikatakan literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank umum syariah di Ponorogo. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka tolak H01. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan

²⁴ Wafa Hayyinun, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020), viii

menjadi nasabah bank umum syariah di Ponorogo. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga tolak H_01 . Dari hasil pengujian menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah dan penerapan *good corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank umum syariah di Ponorogo. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji F (uji simultan) diperoleh hasil nilai *Fhitung* = 99,460 > 3,09 maka tolak H_03 sehingga model regresi yang dihasilkan 113 sesuai. Atau karena nilai sig = 0,000 < 0,05 maka model regresi yang dihasilkan sesuai.²⁵

Tabel 1.1

Perbedaan Penelitian Terdahulu

Identitas	Judul	Perbedaan	Persamaan
Nadila (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah	Variabel yang digunakan yaitu variabel minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah	Variabel yang digunakan yaitu sama – sama literasi keuangan syariah, dan metode yang digunakan yaitu model regresi linier sederhana.
Muna Dahlia (2020)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)	Objek penelitiannya yaitu studi pada dosen Universitas Islam Negeri Ar - Raniry	Variabel yang digunakan yaitu sama – sama literasi keuangan syariah, keputusan, dan metode yang digunakan yaitu model regresi linier sederhana.
Sekar	Pengaruh Literasi	Objek penelitiannya	Mengukur tingkat

²⁵ Nurul Novaria “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), iv.

Syahira (2022)	Bank Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah pada Generasi Z Di Jakarta	yaitu pada generasi z di Jakarta, kemudian metode yang digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial	literasi keuangan syariah,
Wafa Hayyinun (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta	Objek penelitiannya yaitu nasabah, metode yang digunakan yaitu regresi linier berganda	Mengukur tingkat literasi keuangan syariah
Nurul Novaria (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo	Menggunakan dua variabel, metode yang digunakan regresi linier berganda, objek penelitiannya nasabah	Meneliti tingkat literasi keuangan syariah